

## **PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PPKn BERBANTU LKPD *LIVEWORKSHEET* MENGUNAKAN MODEL *PBL***

**Andre Muhamad Abdul Rois<sup>1</sup>, Muhammad Prayito<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>PPG Prajabatan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jln. Lingga No.4-10, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, 50232

Email: [ppg.andrerois99@program.belajar.id](mailto:ppg.andrerois99@program.belajar.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar peserta didik kelas IV SDN Sambirejo 02 khususnya dalam pembelajaran PPKn. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada materi PPKn berbantu LKPD *Liveworksheet* dengan model PBL. Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 2 siklus diantaranya pra siklus, siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 29 peserta didik di SD Negeri Sambirejo 02. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu non test dengan instrumen lembar observasi keaktifan belajar peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah Teknik deskriptif kuantitatif. Hasil rata-rata penelitian dari kondisi awal atau pra-siklus keaktifan belajar peserta didik memperoleh nilai 48% dengan kategori masih tergolong rendah, pada siklus I dengan berbantu LKPD *Liveworksheet* menggunakan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan keaktifan belajar mencapai 79% pada kategori tinggi dan pada siklus II menunjukkan perolehan peningkatan 83% dengan kategori tinggi. Berdasarkan dari hasil rata-rata Penelitian Tindakan Kelas ini dapat disimpulkan bahwa melalui LKPD *liveworksheet* dengan model PBL dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

**Kata kunci:** Keaktifan belajar peserta didik, LKPD *Liveworksheet*, *Problem Based Learning*.

### **ABSTRACT**

*This research was motivated by the low level of active learning of class IV students at SDN Sambirejo 02 in PPKn learning. The aim of this research is to determine the increase in students' active learning on PPKn material assisted by LKPD Liveworksheets with the PBL model. This research uses the type of Classroom Action Research (PTK). In implementing this classroom action research, it was carried out over 2 cycles including pre-cycle, cycle I and cycle II. Each cycle consists of 4 stages, namely; (1) planning, (2) implementation, (3) observation and (4) reflection. The research subjects were 29 class IV students at SD Negeri Sambirejo 02. This research was carried out in the first semester of the 2023/2024 academic year. The data collection technique used was non-test with an observation sheet instrument on students' learning activity. The data analysis technique used by researchers in this Classroom Action Research (PTK) is a quantitative descriptive technique. The average research results from the initial conditions or pre-cycle of students' learning activity obtained a score of 48% in the low category, in the first cycle with the help of LKPD Liveworksheets using the Problem Based Learning model there was an increase in learning activity reaching 79% in the high category and in the cycle II towards achieving an increase of 83% in the high category. Based on the average results of this Classroom Action Research, it can be concluded that through live worksheet LKPD with the PBL model it can increase students' active learning.*

**Keywords:** Student learning activeness, LKPD *Liveworksheet*, *Problem Based Learning*.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting dan perlu untuk diprioritaskan kepada semua masyarakat Indonesia dalam mengembangkan potensi dan karakter, sehingga dalam kehidupan sehari-hari pembelajaran sangatlah diutamakan dan harus ditanamkan sejak usia dini sampai pada jenjang yang lebih tinggi. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Seiring perkembangan zaman atau kemajuan teknologi dalam dunia Pendidikan sekarang, guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran.

PKn adalah mata pelajaran yang berorientasi pada pembinaan warga negara yang mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai manusia Indonesia yang cerdas, berkarakter dan berkualitas sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 194 (Winataputra, 2014). Pembelajaran PPKn berfungsi sebagai wadah untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, berkarakter, setia kepada bangsa dan negara. Agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, terlebih lagi pada pembelajaran PPKn sebaiknya dilihat lagi dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila Peserta didik memiliki keaktifan belajar dan kemampuan pemecahan masalah dalam menanamkan sikap sesuai Pancasila sehingga memberikan dampak positif pada hasil belajar dalam capaian pembelajaran. Trinandita dalam Falaakh dkk (2019) menyatakan bahwa hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan peserta didik. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik lainnya). Proses pembelajaran dapat

ditingkatkan dengan memanfaatkan media dan fasilitas pembelajaran, berkembangnya di era abad 21, guru dalam proses pembelajaran hanya berperan sebagai fasilitator dan peserta didik mampu berperan aktif, hal tersebut dapat diciptakan dengan kreatifitas dan inovasi guru dalam menerapkan kegiatan proses pembelajaran salah satunya dengan memfasilitasi peserta didik dengan LKPD *liveworksheet*. Menurut Yulismar (2022) *liveworksheet* adalah suatu media yang dapat dirancang oleh guru yang berfungsi sebagai lembar kerja atau Latihan peserta didik. Aplikasi ini dianggap menarik dan sangat mudah digunakan baik oleh guru maupun peserta didik. Guru dapat memanfaatkan Fitur-fitur yang ada di aplikasi *live worksheet* seperti video, MP3, gambar-gambar yang mampu meningkatkan daya tarik peserta didik ketika belajar maupun mengerjakan tugas atau latihan. Dengan menciptakan LKPD yang interaktif tersebut sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam penyelesaian masalah. Hal ini mengakibatkan peserta didik dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin sehingga dapat menyelesaikan atau memecahkan masalah sesuai dengan kehidupan sehari-hari dalam pengalaman sikap serta perilaku yang pencermintakan sesuai dengan pembelajaran PPKn. Adapun Indikator Keaktifan dalam proses pembelajaran menurut Santosa (2022) yaitu: 1) partisipasi peserta didik dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran, 2) tekanan pada aspek afektif dalam belajar, 3) partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, terutama berbentuk interaksi antar peserta didik, 4) kekompakan kelas sebagai kelompok belajar, 5) kebebasan belajar yang diberikan kepada peserta didik, 6) kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam pembelajaran, 7) adanya pemberian waktu untuk mengatasi masalah peserta didik. Dengan paparan indikator tersebut dapat mampu menjadi tolak ukur dalam keaktifan belajar peserta didik.

Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan pada bulan Agustus di kelas IV SD Negeri Sambirejo 02 pada

pembelajaran PPKn, peneliti menemukan beberapa masalah mengenai penyebab rendahnya keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PPKn. Dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik hanya ditekankan untuk mampu belajar sesuai intruksi guru melalui pemantik pertanyaan, faktor penyebab dari kurangnya keaktifan peserta didik guru belum mampu maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran salah satunya dalam pemberian LKPD secara interaktif yang mampu dipelajari oleh peserta didik terlebih dahulu, pada pelaksanaan pembelajaran perlu adanya evaluasi yang dilakukan oleh guru terkait strategi-strategi pembelajaran yang mendukung sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman peserta didik serta fasilitas pembelajaran yang terbatas, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengaplikasikannya. Faktor lain dalam suasana dan kondisi dalam pembelajaran masih kurang kondusif, masih terdapat peserta didik kurang konsentrasi dalam belajar, terdapat peserta didik yang mengantuk sehingga tidak fokus pada materi yang diberikan. Permasalahan lain yang ditemukan masih kurangnya partisipasi keaktifan dalam mengerjakan LKPD dalam pembelajaran baik individu maupun kelompok.

Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi bahwa, kurangnya keaktifan belajar peserta didik dapat diatasi dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang bermakna menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu LKPD interaktif melalui *Liveworksheet*. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Yulismar (2022) dengan judul “Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Aplikasi *Liveworksheet* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar” dari judul penelitian sebelumnya tersebut sama-sama menggunakan LKPD berbasis Aplikasi *Liveworksheet* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam penerapan pembelajaran, akan tetapi dari penelitian ini akan menggunakan alat bantu melalui LKPD, dengan menggunakan pembelajaran

melalui LKPD berbantu *liveworksheet* peserta didik mampu aktif dalam kegiatan belajar pada materi PPKn yang mampu bekerja dengan berdiskusi, memanfaatkan dalam tutor sebaya untuk penyelesaian masalah melalui LKPD yang diberikan oleh peserta didik.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sambirejo 02 pada semester 1 tahun pelajaran 2022/2024. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Sambirejo 02 Semarang, dengan berjumlah 29 peserta didik. Subjek ini dipilih dalam penelitian berdasarkan observasi yang terdapat permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Objek dalam penelitian ini yaitu keaktifan belajar peserta didik, mata Pelajaran PPKn dengan melalui LKPD *Liveworksheet* menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada matapelajaran PPKn materi Hak dan Kewajiban.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Menurut Arikunto (2009) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kinerja guru agar keaktifan peserta didik dapat mengalami peningkatan. Pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, dengan menggunakan instrument observasi keaktifan belajar peserta didik selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Instrument observasi keaktifan belajar peserta didik tersebut menghasilkan data berupa angka. Data tersebut dapat dianalisis untuk dapat dideskripsikan sesuai yang diperoleh pada kondisi awal atau prasiklus, siklus I dan siklus II, berdasarkan 2 siklus tersebut

akan dibandingkan untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada materi Hak dan Kewajiban melalui LKPD *Liveworksheet* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. (PBL).

Sistem penilaian keaktifan belajar peserta didik yang digunakan pada rubrik penilaian ini ialah setiap 1 item indikator mendapatkan skor maksimal sebesar 4 point. Adapun skor maksimal total rubrik penilaian pada lembar observasi sebesar 60 point dengan sebanyak 15 item. Adapun indikator ketercapaian keaktifan belajar peserta didik menurut Santoso (2018) sebagai berikut; (1) Memperhatikan penjelasan guru, (2) Bekerjasama dalam kelompok, (3) Bertanya kepada guru atau teman apabila belum memahami materi, (4) Mencari informasi dari berbagai sumber belajar untuk memecahkan masalah, (5) Menerapkan langkah-langkah cara kerja atau instruksi dari guru, (6) Melatih diri memecahkan soal atau mengerjakan soal di LKPD *Liveworksheet*, (7) Mampu mengkomunikasikan hasil diskusi.

Berikut Tabel Capaian penilaian keaktifan belajar peserta didik

Skor Capaian	Kriteria
75%-100%	Tinggi
51%-74%	Sedang
25%-50%	Rendah
0%-24%	Sangat Rendah

Sumber; (Arikunto, 2017:130)

Indikator keberhasilan di dalam pelaksanaan penelitian ini dipandang berhasil apabila sudah memenuhi keberhasilan pada peningkatan keaktifan belajar peserta didik melalui LKPD *Liveworksheet* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada capaian presentase mencapai 75% (berkriteria tinggi) dari 29 peserta didik. Indikator dalam proses penelitian ini dapat dilihat pada presentase yang diperoleh dari hasil observasi peserta didik dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase keberhasilan keaktifan belajar} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: (Hidayati dalam Widyaswati 2022:184)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran PPKn materi hak dan kewajiban di kelas IV SD Negeri Sambirejo 02 berbantu LKPD *Liveworksheet* menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I adalah (1) melaksanakan perencanaan dengan menyusun lembar observasi terkait keaktifan belajar peserta didik, modul ajar dan perangkat pembelajaran, (2) melakukan pelaksanaan pembelajaran di kelas IV dengan berbantu LKPD *Liveworksheet* menggunakan model PBL. (3) melaksanakan tahap observasi untuk meninjau hasil keaktifan belajar peserta didik melalui LKPD *Liveworksheet* yang diberikan. (4) melaksanakan refleksi yang bertujuan untuk melihat kekurangan dan kelemahan proses pembelajaran pada siklus I yang digunakan sebagai acuan pembandingan dalam peningkatan keberhasilan pada siklus II. Pelaksanaan kegiatan pada siklus I dapat dilakukan disiklus II. Disetiap siklus peneliti melakukan mengisian dalam lembar observasi pada peserta didik untuk mengetahui keaktifan yang dilakukan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada siklus I terjadi peningkatan keaktifan peserta didik sebesar 79%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan keaktifan belajar yang lebih yaitu sebesar 83%.

Berikut data keaktifan berdasarkan pelaksanaan observasi kepada peserta didik pada kondisi awal, siklus I dan siklus II.

**Tabel. Hasil keaktifan belajar peserta didik**

No	Indikator Keaktifan	Skor		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memperhatikan penjelasan guru	41%	76%	80%
2.	Bekerjasama dalam kelompok	57%	78%	83%
3.	Bertanya kepada guru atau teman apabila belum memahami materi	38%	79%	81%
4.	Mencari informasi dari berbagai sumber belajar untuk memecahkan masalah	48%	76%	80%
5.	Menerapkan langkah-langkah cara kerja atau instruksi dari guru	64%	79%	84%
6.	Melatih diri memecahkan soal atau mengerjakan soal di LKPD <i>Liveworksheet</i>	47%	83%	88%
7.	Mampu mengkomunikasikan hasil diskusi	46%	83%	87%
<b>Rata-rata</b>		48%	79%	83%
<b>Kategori</b>		Rendah	Tinggi	Tinggi

Hasil observasi keaktifan belajar peserta didik yang diperoleh berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa keaktifan belajar peserta didik mengalami peningkatan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil data observasi tersebut menunjukkan kenaikan dari Pra siklus yang memperoleh rerata presentase sebanyak 48% dengan kategori

masih rendah. Pelaksanaan pada siklus I mengalami peningkatan keaktifan belajar peserta didik dengan menunjukkan presentase perolehan sebanyak 79% dengan kategori tinggi dan di siklus II menunjukkan peningkatan pada presentase perolehan sebanyak 83% dengan kategori tinggi,

Beberapa aspek dari indikator yang diperoleh mengalami peningkatan yang paling tinggi dalam antusias mengikuti pembelajaran yaitu pada indikator melatih diri memecahkan soal atau mengerjakan soal di LKPD *Liveworksheet* yang sebelumnya pada kondisi awal tanpa diterapkannya pembelajaran berbantu LKPD berbasis masalah dengan *liveworksheet* memperoleh rerata skor pada siklus I dengan perolehan 79% dengan kategori tinggi dan di siklus II dengan alur pelaksanaan yang sama terjadi peningkatan pada persentase perolehan skor sebanyak 87% dengan kategori tinggi, yang sebelumnya sebelum dilakukan penerapan mengalami presentasi yang masih tergolong rendah yaitu pada pra siklus 46% atau dengan kategori yang rendah, dikarenakan pada indikatier tersebut pada pra siklus belum Nampak dalam penerapan model pemecahan masalah dan LKPD yang interaktif. Untuk itu pada siklus I dan II pelaksanaan proses pembelajaran peserta didik lebih berantusias untuk aktif dalam pelaksanaan pembelajaran berbantu LKPD *Liveworksheet* menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* atau berbasis pemecahan masalah, dengan pemecahan masalah tersebut pada pelaksanaan pembelajaran materi hak dan kewajiban memberikan keaktifan belajar peserta didik dalam menemukan berdasarkan kemampuan pengalaman dan argument yang dapat dituangkan dalam sebuah hasil unjuk kerja melalui LKPD *Liveworksheet* pada peserta didik.

Peningkatan hasil observasi dari data di atas menunjukkan bahwa keaktifan belajar peserta didik dengan melalui LKPD *Liveworksheet* menggunakan model *Problem Based Learning* mampu dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di kelas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Uno dalam Nugroho (2018) yang

menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang aktif dalam proses pembelajaran adalah peserta didik diharapkan mampu terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi dengan diskusi, berbuat untuk mencoba, menentukan konsep baru atau menghasilkan suatu pembelajaran yang bermakna dan mampu berkesan dalam pembelajaran.

Tabel. Keaktifan belajar peserta didik



Diagram di atas menunjukkan berdasarkan data Observasi keaktifan belajar peserta didik mengalami peningkatan dari kondisi awal atau pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa keaktifan belajar peserta didik di kelas berperan aktif dalam tercapainya tujuan pembelajaran pada materi hak dan kewajiban berbantu LKPD *Liveworksheet* menggunakan Model *Problem Based Learning*. Hasil rata-rata dari kondisi awal keaktifan belajar peserta didik memperoleh nilai 48% dengan kategori masih tergolong rendah, setelah pembelajaran pada siklus I dengan berbantu LKPD *Liveworksheet* menggunakan model pembelajaran PBL menunjukkan perolehan mencapai 79% pada kategori tinggi dan hasil perolehan dari siklus II yang masih dengan menggunakan LKPD *Liveworksheet* menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memperoleh peningkatan pada presentase yaitu 83% dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil

dari diagram di atas menunjukkan pada siklus I dan II mengalami peningkatan setelah pembelajaran berbantu LKPD *liveworksheet* menggunakan model *PBL*. Peningkatan dari hasil rata-rata di atas sesuai dengan hasil yang sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya oleh Yulismar (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Aplikasi *Liveworksheet* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar” dengan hasil rata-rata keaktifan mengerjakan tugas pada siklus dari 79% menjadi 94%. penelitian sebelumnya tersebut sama-sama mengalami peningkatan keaktifan belajar peserta didik di siklus II dengan perolehan 87,79% dengan kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Apriani (2021) menyampaikan bahwa LKPD merupakan sebuah media untuk membantu dan mempermudah terjadinya interaksi yang aktif dan efektif antara peserta didik dengan sumber belajar, dengan bantuan melalui LKPD *liveworksheet* tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik sehingga proses kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik (student center).

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan LKPD berbantu *liveworksheet* yang bertujuan mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn, dengan adanya bantuan LKPD berbantu *Liveworksheet* tersebut dapat menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik dalam memecahkan masalah yang diberikan melalui LKPD *Liveworksheet*. Kegiatan proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat memudahkan peserta didik dalam memecahkan masalah yang diberikan melalui LKPD sehingga kegiatan pembelajaran menjadi motivasi belajar bagi peserta didik dalam menyampaikan hasil karya dalam menuangkan gagasan pada LKPD *liveworksheet* yang sudah disediakan, dalam *liveworksheet* serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam penyampaian hasil dari pemecahan masalah yang dibuat dengan penuh percaya diri. Hal ini dapat dilihat

berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan penelitian di Siklus I dan II.

#### 4. KESIMPULAN

Keaktifan belajar peserta didik dapat ditingkatkan pada pembelajaran PPKn materi hak dan kewajiban berbantu LKPD *Liveworksheet* menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam peningkatan keaktifan belajar peserta pada mata pelajaran PPKn berbantu LKPD *Liveworksheet* di kelas IV SD Negeri Sambirejo 02 yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut (a) Orientasi siswa pada masalah (b) Mengorganisasi siswa untuk belajar (c) Membimbing pengalaman individu/kelompok (d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Penerapan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu LKPD *Liveworksheet* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas IV SD Negeri Sambirejo 02. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan belajar peserta didik dari kondisi awal atau pra siklus 48 (masih rendah), pada siklus I menjadi 79 (aktif), kemudian pada siklus II menjadi 83 (aktif). Persentase keaktifan siswa dari kondisi awal sebesar 48%, pada siklus I menjadi 79%, dan pada siklus II menjadi 83%. Melalui LKPD *Liveworksheet* tersebut mampu memberikan keaktifan belajar peserta didik dalam pemecahan masalah yang dapat dikerjakan secara *online* untuk menuangkan gagasan pikiran atau argumentasi dan memberikan sumber belajar yang sudah disediakan yang menjadikan pembelajaran yang bermakna

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N., Hanafi, Y., Safitri, I. Y. B., & Hartini, S. (2020). Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan LKPD *Live Worksheet* untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Kelas VA. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, September, 122–130. <http://eprints.uad.ac.id/v/21216/1/12.NoviAndriyani-PGSD%28122-130%29.pdf>
- Arikunto, S. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, S., (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Falaakh, Iqliima Filasthiin., Imam Sujadi., & Getut Pramesti. 2019. Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 16 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM) Solusi*, 3(1): 80-90
- Nugroho. (2018). *Pengembangan Profesionalitas Guru Sekolah Dasar Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Prabowo, A. (2021). Penggunaan *liveworksheet* dengan aplikasi berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(10), 383–388. doi: 10.52436/1.jpti.87
- Santosa. (2022) Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Kelas V SD Negeri Sudimoro 2 Tahun Ajaran 2021/2022. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2. No. 2 Juni 2022
- Widiyani & Pramudiani (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Software Liveworksheet* pada Materi PPKn. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal*

*Riset Pedagogik, Volume 5 Nomor 1  
Tahun 2021.*

Widyaswati. (2022) Penerapan Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Kelas Iv Sdn 2 Mantingan. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol. 2. No. 2 Juni 2022*

Winataputra, U. S. (2014). Pembelajaran PKn di SD (372.83; Vol. 1, Issue 372.83, pp.1-49). Universitas Terbuka.

<http://repository.ut.ac.id/4011/>

Winataputra, U. S. (2014). Pembelajaran PKn di SD (372.83; Vol. 1, Issue 372.83, pp.1-49). Universitas Terbuka.

<http://repository.ut.ac.id/4011/>